

# Doakan Orang Lain, Malaikat Mendoakanmu

(HeryArianto)

## I. Landasan Hukum Syar'i

Banyak di antara kita kaum muslimin yang berdoa kepada Allah Swt. sebagai wujud dari sebuah pengakuan hamba yang memiliki keterbatasan dan ketidakmampuan dalam menghadapi setiap persoalan dalam kehidupan ini. Doa itu sendiri merupakan bagian dari ibadah kepada Allah Swt., sebagaimana Allah berfirman:

*"Berdoalah kepada-Ku niscaya akan Kuperkenankan bagimu. Sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri dari menyembah-Ku akan masuk neraka jahanam dalam keadaan hina dina."(Alquran Surat Al-Mukmin ayat 60)*

*"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka (jawablah), bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran."(Alquran Surat Al-Baqarah ayat 186)*

Dengan berdoa, hati kita menjadi tenang karena keimanan kita meyakini tidak ada persoalan di dunia ini yang menimpa kita melainkan berasal dari Allah Swt. dan hanya Dia-lah Sang Pengabul Doa dari berbagai keadaan baik senang maupun sedih, dari hajat yang ingin dicapai maupun upaya memohon pertolongan dari setiap bentuk bencana.

Selain berdoa untuk diri sendiri, Islam pun menuntun umatnya untuk saling mendoakan kebaikan bagi sesama saudara seiman. Dalam sebuah hadis, Rasulullah Saw. bersabda:

*“Tidak ada seorang muslim pun yang mendoakan kebaikan bagi saudaranya (sesama muslim) tanpa sepengetahuannya, melainkan malaikat akan berkata, “Dan bagimu juga kebaikan yang sama.”*(H.R. Muslim No. 4912).

Diterangkan dalam hadis tersebut *doa seorang muslim terhadap saudaranya sesama muslim bersifat mustajab apabila doa tersebut tanpa diketahui oleh orang yang didoakan*. Di atas kepala orang yang berdoa telah diutus malaikat yang akan mengucapkan “amin dan kamu juga akan mendapatkan seperti itu”. *Doa malaikat sebagaimana kita pahami bersama merupakan doa yang mustajabah (dikabulkan Allah Swt.). Maka, dapat dikatakan bahwa mendoakan orang lain sebagaimana hadis tersebut di atas dapat digolongkan sebagai doa-doa yang mustajabah.*

## II. Inspirasi Buku ini

Pembaca budiman, saudara muslimin seiman perkenankan saya dengan keterbatasan ilmu ini mencoba “berdakwah” menebarkan kebaikan dengan terinspirasi dari ayat-ayat Kitab Suci Alquran dan Hadis Nabi Muhammad Saw. yang telah dikutip pada bab sebelumnya. Saya mengajak Anda dan kita semua untuk bersama-sama saling mendoakan sesama saudara seiman sebagai rangkaian ukhuwah islamiyah. Dengan berpedoman pada hadis yang diriwayatkan oleh Imam Muslim tersebut di atas, *hendaklah kita berlomba-lomba memperoleh balasan Allah Swt. dengan kebaikan mendoakan orang lain tanpa diketahui oleh orang yang kita doakan tersebut.*

Agar upaya mendoakan saudara kita sesama muslim tersebut lebih efektif dan konsisten, maka saya mencoba memformulasikan metode berdoa dalam format “menulis kata-kata doa dalam lembaran kosong” sebelum dimohonkan sebagai doa kepada Allah Swt. Formula ini bukan sebagai tuntutan hukum syarak karena Rasulullah Saw. tidak pernah mencontohkan. Namun, formula ini HANYA SEBATAS ALAT BANTU TEKNIS ketika kita ingin mendoakan orang lain.

Teknisnya adalah hal-hal apa saja yang menyangkut isi doa kita, agar tidak lupa, maka sebelum kita sampaikan kepada Allah Swt. kita tulis terlebih dahulu di lembar kosong dalam buku ini secara harian. Semoga upaya tersebut lebih mengoptimalkan kandungan doa yang ingin kita panjatkan. *Prinsipnya adalah segala kebaikan yang ingin kita alami dalam hidup ini kita tuliskan dalam doa tersebut namun terlebih dahulu hal-hal baik tersebut kita doakan kepada orang lain agar kelak juga menimpa diri kita berupa balasan*

*Allah Swt. melalui malaikat yang meng-amin-kan doa tersebut.* Doa bisa kita tujukan kepada orang lain, misalnya:

1. Orang tua
2. Istri/suami
3. Sahabat sekolah
4. Rekan kerja
5. Sanak saudara
6. Tetangga
7. Kerabat dekat/jauh
8. Kaum muslimin yang berjihad
9. Kaum muslimin yang tertimpa bencana alam
10. Kaum muslimin yang dilanda peperangan
11. Para pemimpin bangsa
12. Dan lain-lain.

Semua hal yang ingin Anda capai di dunia ini dan memperoleh akhirat yang mulia, maka berdoalah sebanyak mungkin. Apakah Anda ingin:

1. Masuk surga
2. Segera berangkat haji/umrah
3. Bisa khatam Alquran
4. Terbebas dari siksa kubur
5. Terhindar dari azab neraka
6. Memiliki harta berlimpah
7. Usaha/bisnis lancar
8. Keluarga sakinah
9. Anak-istri sehat dan taat ibadah

10. Terbebas dari segala utang
11. Sembuh dari penyakit ringan/berat
12. Bisa sekolah sampai perguruan tinggi
13. Mendapatkan jodoh yang saleh/salehah lagi kaya
14. Bisa memberangkatkan haji orang tua
15. Segera naik jabatan
16. Dapat pekerjaan dengan gaji besar
17. Punya rumah dan mobil
18. Bisa membangun masjid/panti asuhan
19. Dimudahkan segala urusan
20. Terhindar dari dosa besar
21. Terhindar dari perbuatan maksiat dan dosa lainnya
22. Mempunyai anak yang pintar dan mengabdikan kepada orang tua
23. Mendapatkan segera calon pembeli produk yang diperdagangkan
24. Dan lain-lain.

Namun, terlebih dahulu hal-hal baik itu Anda doakan kepada orang lain tanpa sepengetahuan orang tersebut. Semoga Allah Swt. memperkenalkannya untuk Anda.

### III. Petunjuk Penulisan Doa

1. Pada buku ini disediakan 30 halaman kosong untuk doa yang akan dipanjatkan dalam 30 hari ke depan. Jumlah 30 hari hanya bersifat pembatasan dalam lembaran buku ini saja bukan pembatasan hari dalam berdoa.
2. Silakan ditulis doa pada hari ke-1, hari ke-2, dan seterusnya.
3. Silakan mencantumkan nama orang-orang tertentu secara spesifik yang ingin didoakan.
4. Apabila selesai lembaran hari ke-30, silakan doa diulang kembali pada awal bulan berikutnya. Boleh kembali ke lembaran doa hari ke-1 atau secara acak dan boleh juga dengan membuat doa-doa baru yang ditujukan kepada orang-orang baru yang kita kehendaki.
5. **WARNING!!!**  
Jangan sampai halaman doa yang kita buat terbaca oleh orang lain (termasuk keluarga sendiri) karena dikhawatirkan akan menjadi doa yang diketahui dan bukan lagi terikat pada hukum sebagai doa yang tidak diketahui oleh orang yang didoakan.
6. Tidak ada keharusan secara rutin menerapkan formula berdoa ini, silakan dikombinasikan dengan doa-doa yang ditujukan untuk kebutuhan dan kepentingan diri sendiri dan keluarga.
7. Selamat mencoba. Semoga Allah Swt. mengabulkan seluruh doa kita, amin.

Yaa Allah, hamba memohon kepada-Mu

1. ....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

2. ....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

3. ....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....





